

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas pasar modal dan ukuran perusahaan terhadap harga obligasi pada obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016. Berdasarkan uraian-uraian teori, hasil penelitian, analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap harga obligasi sebagai berikut:

1. Likuiditas obligasi menggunakan volume obligasi (satuan Rp. Trilyun), dimana volume tersebut mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Dimana pertumbuhan volume obligasi tertinggi terjadi pada tahun 2015 dengan pertumbuhan sebesar 26,02%, sedangkan pertumbuhan volume obligasi terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar -18,32%. Kecenderungan penurunan volume obligasi tersebut dikarenakan obligasi yang belum dapat bersaing dengan pendanaan melalui peminjaman dari bank.
2. Ukuran perusahaan (size) penerbit obligasi menggunakan ln (total aset), dimana total aset tersebut mengalami penurunan di akhir periode penelitian. Pertumbuhan total aset tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 11,89%, sedangkan pertumbuhan total aset terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar -1,71%. Kecenderungan penurunan total aset tersebut dikarenakan perusahaan menjual kekayaan berupa aktiva tetap untuk kegiatan produksi maupun ekspansi serta berkurangnya aktiva lancar yang dimiliki perusahaan penerbit obligasi.
3. Harga obligasi melalui besaran *closing price* setiap tahunnya, mengalami penurunan di akhir periode pengamatan. Dimana pertumbuhan harga

obligasi terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar -1,14%, sedangkan pada tahun 2016 pertumbuhan harga obligasi hanya sebesar 0,82%. Kecenderungan rendahnya harga obligasi tersebut disebabkan oleh permintaan dan penawaran obligasi di pasar sekunder.

4. Likuiditas berpengaruh terhadap harga obligasi dengan arah positif, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga obligasi dengan arah positif, pada obligasi korporasi dan penerbit obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat peneliti sampaikan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan penerbit obligasi disarankan untuk memperbaiki kinerja dalam perusahaannya agar memiliki likuiditas obligasi yang baik di pasar modal. Likuiditas obligasi dapat menjadi nilai bagi perusahaan dan memberikan keyakinan pada investor agar berinvestasi pada obligasi lain yang akan diterbitkan oleh perusahaan nantinya, serta membuat obligasi dapat bersaing dengan pendanaan dari Bank.
2. Sebelum menginvestasikan modalnya dalam suatu perusahaan, investor sebaiknya mempertimbangkan likuiditas obligasi dan ukuran perusahaan. Karena tingkat likuiditas obligasi dan ukuran perusahaan yang tinggi dapat menurunkan resiko default risk serta meningkatkan keuntungan bagi investor berupa kupon bunga maupun *capital gain*.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel-variabel lainnya ataupun dapat mengganti indikator variabel dependen pada variabel ukuran perusahaan yang digunakan untuk mengukur harga obligasi. Selain itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel pengamatan agar hasil didapat bisa memberikan cakupan informasi yang lebih luas.

WAHDIAT WIRAPUTRA, 2017

PENGARUH HUMAN RELATION DAN IKLIM ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu